

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 dengan antara pasien 1 (Tn. M) dan pasien2 (Tn. M), antara teori dan kasus pada pasien 1 (Tn. M) dan pasien 2 (Tn. M) dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada kasus pneumonia. Maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif yaitu pasien mengeluh sesak dan batuk dan objektif yaitu frekuensi nafas meningkat, terdapat suara nafas tambahan, pola nafas menurun , produksi sputum meningkat.
2. Diagnosis keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata study kasus yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Sekresi yang Tertahan
3. Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn. M) dan pasien 2 (Tn. M) dilakukan selama 3x kunjungan RS dalam waktu 1 minggu dengan tujuan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi kemampuan batuk, monitor adanya retensi sputum, monitor tanda-tanda vital, atau posisi semi-fowler atau fowler, pasang perlak dan bengkok di pangkuan pasien, buang sekret pada tempat sputum, latihan batuk efektif, jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif,

4. ajarkan tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mecucu (dibulatkan) selama 8 detik, anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali, ajarkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke 3, kalaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu
5. Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah diencanaakn dalam intervensi keperawatan, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua implmentasi yang diberikan secara kooperatif.
6. Evaluasi yang didapat setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan paien 1 mengatakan sudah tidak sesak dan batuk, pasien 2 mengatakan sudah tidak sesak dan batuk berkurang dan memenuhi kriteria hasil yang ingin dicapai.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Partisipan

Diharapkan pasien tetap melakaukan batuk efektif sesuai yang diajarkan oleh perawat, patuh dan rutin dalam minum obat, dan menganjurkan pasien berhenti merokok, memakai masker ketika bekerja ataupun berpergian. Bagi keluarga diharapkan ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya memepercepat proses penyembuhan dengan keluarga tetap untuk memberikan klien minum hangat, memberikan klien lingkungan

yang sehat karena lingkungan yang tercemar polusi terdapat bakteri sehingga kuman masuk terhirup oleh paru-paru dan menimbulkan reaksi peradangan, diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang pneumonia untuk meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga dapat memahami faktor penyebab terjangkit pneumonia dan dapat mencegah sehingga untuk tidak terjangkit penyakit yang sama, serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan dan menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga karena salah satu faktor pencetus tubuhnya sesak adalah stres.

5.1.1 Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang baik bagi klien, sebagai menambah wawasan sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.1.2 Bagi Intusi Pendidikan

Diharapkan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada penderita pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berniat memperdalam topik tersebut.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan hingga masalah keperawatan pada pasien teratasi dan memberikan tindakan sesuai dengan sop yang tepat pada pasien.

